

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan umat manusia, keramik memiliki peran penting. Produk keramik selain berfungsi sebagai sarana aktifitas sosial dan kultural, keramik juga berperan dalam aktifitas ekonomi. Kata keramik berasal dari bahasa Yunani “keramos” yang berarti periuk yang terbuat dari tanah. Banyak perusahaan industri keramik yang berada di Indonesia salah satunya di PT. XYZ di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

PT. XYZ telah menjadi pionir dalam penyediaan ubin keramik dinding dan lantai di pasar Indonesia. Lebih dari 40 distributor utama tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Tidak hanya dalam negeri produk yang di hasilkan juga telah melakukan aktifitas ekspor sejak 1987 dan telah memenuhi kebutuhan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Perusahaan ini sangat berpengalaman dalam memproduksi ubin dengan berbagai ukuran dan desain dengan mengikuti perkembangan teknologi modern dan terkini yang diadopsi dari Italia. Produk yang terjamin mutunya dan pengembangan produk yang terus menerus dan kualitas layanan pelanggan yang memuaskan, membuat PT. XYZ mendapatkan sertifikasi dalam hal manajemen mutu. PT. XYZ memiliki banyak karyawan operator yang mengoperasikan banyak mesin-mesin keramik. Tetapi penulis hanya meneliti operator mesin proses sortir keramik jadi yang akan dilanjutkan ke proses selanjutnya yaitu paking/grading, di bagian grading operator sortir keramik berhak menentukan kualitas keramik yang akan di beri tanda untuk membedakan kualitas keramik. Pada proses tersebut operator sortir beraktivitas dengan posisi duduk di kursi, punggung dan leher sedikit membungkuk dengan tangan memegang spidol yang telah di modifikasi serta membentuk siku untuk

menandai kualitas keramik secara manual yaitu menggaris keramik berjalan pada *conveyor* disetiap harinya.

Aktivitas tersebut dalam pekerjaan industri diidentifikasi memiliki resiko besar sebagai penyebab cedera pada persendian. Aktivitas tersebut akibat dari pengulangan pekerjaan yang tinggi, postur kerja yang salah akan mempengaruhi terhadap keseluruhan tubuh. Akibatnya operator sortir keramik pada PT. XYZ sering kali mengeluhkan sakit pada bagian tubuh. Hal ini memunculkan permasalahan terkait postur kerja yang dapat menimbulkan cedera pada operator sortir keramik yang nantinya akan berdampak kerugian pada perusahaan.

Penggunaan kursi kerja ukuran baku oleh orang yang mempunyai ukuran tubuh yaitu lebih tinggi atau sikap duduk yang terlalu tinggi sedikit banyak akan berpengaruh terhadap hasil kerjanya. Pada waktu bekerja diusahakan agar bersikap alamiah serta bergerak optimal. Bekerja dengan menundukan leher atau membungkukan punggung melebihi sudut 300 derajat diperbolehkan asal jam kerja tidak melebihi 2 jam/harinya. Cara kerja ini akan menyebabkan rasa sakit pada leher dan tulang belakang. Dengan mengetahui postur kerja yang baik dan optimal maka akan mencegah adanya penyakit akibat kerja pada operator sortir keramik. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan analisis postur kerja pada operator sortir keramik dengan menggunakan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*). Metode REBA dipilih karena suatu metode yang digunakan untuk penilaian tubuh dengan cepat secara keseluruhan serta survey investigasi keluhan *musculoskeletal disorders*. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui postur kerja pada operator sortir keramik yang dapat mengurangi tingkat cedera dari bekerja dan memperbaiki postur kerja PT. XYZ.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah supaya lingkup penelitian jelas dan tidak melebar. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Pengamatan postur kerja di lakukan terhadap operator sortir keramik di PT. XYZ.
2. Penelitian postur kerja hanya di lakukan pada tahap penyortiran keramik pada proses pengepak keramik (*grading*) di PT. XYZ.
3. Penelitian tidak membahas biaya.
4. Penelitian tidak mencakup tata letak area kerja.
5. Data penelitian ini diperoleh langsung dari tempat kerja di PT. XYZ.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana gambaran postur kerja yang dialami oleh operator sortir keramik di PT. XYZ?
2. Bagaimana penilaian level resiko cedera pada operator sortir keramik pada proses produksi bagian *grading* menurut metode *Rapid Entire Body Assessment* ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk melihat dan menganalisa gambaran postur kerja operator sortir produksi keramik di PT. XYZ.
- b. Memberikan penilaian pada posisi kerja serta untuk mengetahui level resiko cedera pada bagian bagian tubuh operator sortir keramik.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberi manfaat antara lain:

- a. Bagi Penulis, Untuk mengembangkan ilmu yang didapat dari bangkukuliah secara teori dengan kenyataan yang ada di perusahaan dan memberikan pengalaman bagi penulis dalam penelitian di lapangan.
- b. Bagi Perusahaan, Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan di dalam memantau keadaan pekerja, sehingga diharapkan penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam mengelola pekerja dengan efektif dalam bekerja supaya lebih optimal serta lebih baik di masa-masa mendatang.
- c. Bagi jurusan, bertambahnya bank data perusahaan dari hasil penelitian bagi perpustakaan jurusan teknik industri fakultas teknik Universitas PGRI Adibuana Surabaya.